BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus mengenai system informasi akuntansi berbasis komputer di Toko Cat Jotun Kota Metro. Penelitian ini akan dibuktikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Umar (2019), Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah suatu atribut atau nilai dari orang, subyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang dilakukan penulis meliputi kegiatan di bagian pembelian, dan penjualan cat pada Toko Cat Jotun Kota Metro.

C. Metode Penelitian

1. Oprasional Variabel

a. Definisi Konsep

Pengertian Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010) adalah " Sebuah sistem yang memproses data dari transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan

mengoprasikan bisnis” . Lilis P. dan Sri Dewi A. (2010) “ Sistem informasi akuntasi dapat pula didefiniskan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan” .

b. Definisi Operasional

Sistem informasi akuntansi mempunyai pengertian serangkaian kegiatan administratif perusahaan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan transaksi keuangan baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan untuk mendukung ketepatan pengambilan keputusan.

Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Pengolahan informasi hampir eksklusif berhubungan dengan masalah aritmetika tetapi computer modern dipakai untuk banyak tugas yang tidak berhubungan dengan matematika.

D. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu:

a) Data sekunder

Data sekunder berupa angka-angka yang dapat dikaitkan dengan penelitian, dokumen-dokumen mengenai sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang akan diperoleh dari perusahaan tersebut. Data

sekunder yang diperlukan pada Toko Cat Jotun Kota Metro adalah data penjualan, laporan keuangan dan laporan akuntansi Toko Cat Jotun Kota Metro.

b) Data primer

Data primer berupa sebuah gambaran umum tentang Toko Cat Jotun Kota Metro dengan cara wawancara untuk mengetahui bagaimana system informasi akuntansi berbasis komputer pada Toko Cat Jotun Kota Metro. Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan pegawai Toko Cat Jotun Kota Metro untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi, sejarah, visi dan misi serta kegiatan penjualan Toko Cat Jotun Kota Metro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantanya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:13) Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, koran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan sitem pengendalian sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Yaitu pengupulan data dengan langsung terjun (survei) pada Toko Cat Jotun Kota Metro yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk

memperoleh data primer dari Toko Cat Joton Kota Metro, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2018) Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Penulis melakukan observasi terhadap pengelolaan persediaan barang serta dokumen yang terdapat di bagian pembelian, penyimpanan barang, dan penjualan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan lisan secara langsung kepada pimpinan dan staff bagian-bagian yang terkait dalam akuntansi penjualan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Menurut Umar (2019), Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penulis akan mendeskripsikan bagaimana sistem informasi akuntansi berbasis komputer di Toko Cat Jotun Kota Metro Serta akan membandingkan dengan teori-teori dari yang telah dipelajari oleh penulis dari mulai prosedur pembelian sampai dengan penjualan.

Pada teknik analisis data ini, penulis menggunakan analisis data

dilapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification*.

A. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

B. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan

semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

C. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori.

2. Analisis Efektifitas SIA pada Toko Cat Jotun Kota Metro

a. Menentukan *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) dan tingkat keandalan (R%).

Pada tahap ini harus ditentukan tingkat keandalan maksimum yang masih dapat diterima dengan menggunakan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan. Jika kepercayaan terhadap pengendaIian intern cukup besar umumnya disarankan

untuk tidak menggunakan tingkat keandalan kurang dari 95% dan tidak menggunakan DUPL Iebih dari 5%

b. Menggunakan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan guna menentukan sampel pertama yang diambil. SeteIah tingkat keandalan dan DUPL ditentukan langkah berikutnya adalah dengan menentukan besarnya sampel minimum yang harus diambil oleh peneliti dengan bantuan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan. Berikut contoh tabelnya:

Tabel 1. Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Kepatuhan

Desired Upper Precission Limit	*Sample size based on confidence level*		
	90%	95%	97.5%
10%	24	30	37
9%	27	34	42
8%	30	38	47
7%	35	43	53
6%	40	50	62
5%	48	60	74
4%	60	75	93
3%	80	100	124
2%	120	150	185
1%	240	300	370

Berdasarkan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan untuk tingkat keandalan 95% dan *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) sebesar 5% maka besarnya sampel pertama adalah 60.

c. Membuat tabel *stop-or-go decision*

Tabel *stop-or-go decision* digunakan apabila daIam pemeriksaan sampel ditemukan kesalahan. Langkah-langkah daIam

penyusunan tabel *stop-or-go decission* adalah menentukan besarnya sampel minimum dengan menggunakan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan. Contoh tabel *stopor-go decission*:

Tabel 2. *Stop-or-Go Decision*

Langkah ke-	Besarnya sampel kumulatif	Berhenti jika kesalahan terjadi sama dengan	Lanjutkan ke langkah berikutnya jika kesalahan terjadi sama dengan	Lanjutkan langkah berikutnya jika kesalahan paling tidak sebesar
1	60	0	1	4
2	96	1	2	4
3	126	2	3	4
4	156	3	4	4
5	Gunakan *Fixed sample-size-attribute sampling*			

(Mulyadi, Auditing 2012:266)

Berdasarkan tabel *stop-or-go sampling* apabila dari pemeriksaan yang diIakukan terhadap 60 anggota sampel tidak ditemukan kesalahan maka pengambilan sampel akan dihentikan dan mengambil kesimpulan bahwa elemen sistem akuntansi yang diperiksa telah efektif yaitu DUPL=AUPL dengangan tingkat kesalahan sama dengan 0. Pada tingkat kesalahan sama dengan 0 AUPL dihitung dengan rumus:

$$\text{AUPL}=\frac{Confidence\ level\ factor\ at\ desired\ reliability\ for\ accurence\ obvserved}{sample\ size}$$

Sedangkan jika pada pemeriksaan 60 sampel ditemukan kesalahan maka peneliti perlu menetapkan penambahan sampel dengan rumus:

$$\textit{Sample size} = \frac{Confidence\ \ level\ factor\ \ at\ desired\ \ reliability\ \ \ for\ accurance\ \ observed}{Desired\ \ Upper\ \ Precision\ \ Limit\ \ (DUPL)}$$

d. Mengevaluasi hasiI pemeriksaan terhadap sampel

Evaluasi hasiI hasiI pemeriksaan terhadap sampel diIakukan dengan membandingkan hasiI yang diperoleh dengan kriteria berikut ini:

1. Apabila AUPL≤DUPL maka sistem akuntansi sudah efektif.
2. Apabila AUPL>DUPL maka sistem akuntansi belum efektif.